

ANALISIS KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN SECARA UMUM

Agung Nurul Hidayat

E-mail : agungnurulmutban@gmail.com

SAEPUL

E-mail: bcr.saepul@gmail.com

Abstak: Dalam penentuan dan pemilihan media pembelajaran ada ketentuan karakteristik media pembelajaran yang harus dilihat. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda dari setiap media untuk digunakan pada proses pembelajaran. Beragam bentuk media pembelajaran dari berbagai sumber belajar memberikan pilihan bagi guru untuk mengaplikasikannya ke dalam formula pembelajaran. Sebelum menentukan pilihan tersebut, sudah sepatutnya guru mesti memahami berbagai faktor yang menjadi relasi sebab dari kehadiran sebuah media pembelajaran di dalam pembelajaran. Setiap media pembelajaran tentunya mempunyai kekhasan tersendiri yang menjadi ciri pembeda antar satu sama lain. Begitupun adanya media tersebut memiliki jenis yang beragam bentuk yang kemudian pasti membutuhkan pengelompokan terpadu sesuai karakteristik media pembelajaran tersebut. Maka dari itu jurnal ini dibuat untuk menguraikan secara gamblang mengenai karakteristik media pembelajaran.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Karakteristik Media Pembelajaran*

Abstract: In determining and selecting learning media, there are provisions regarding the characteristics of learning media that must be looked at. Each learning media has different characteristics from each media to be used in the learning process. Various forms of learning media from various learning sources provide options for teachers to apply them to the learning formula. Before making this choice, teachers should understand the various factors that are the cause of the presence of learning media in learning. Each learning media certainly has its own characteristics that differentiate it from one another. Likewise, this media has various types and forms which definitely require integrated grouping according to the characteristics of the learning media. Therefore, this journal was created to explain clearly the characteristics of learning media.

Keywords: *Learning Media, Characteristics Of Learning Media*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan maksimal jika sebelumnya telah melakukan sebuah proses perencanaan. Adapun bentuk perencanaan yang perlu dilaksanakan yaitu dengan menyiapkan media pembelajarannya yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media sebagai alat yang mempermudah berjalannya proses belajar mengajar dikelas. Pendidik harus pandai menentukan dan menyesuaikan sebuah media apa yang pas untuk dipakai pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada dasarnya tidak ada media yang bersifat tepat untuk setiap pembelajaran, semua media pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, tugas guru adalah melengkapi kekurangan yang ada dalam sebuah media, dan mengeksplorasi apa yang sudah menjadi kelebihan media tersebut, agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dan suasana kelas yang aktif. Untuk mengetahui media apa yang tepat dalam pembelajaran, seorang pendidik sebelumnya mengidentifikasi terlebih dahulu pembelajaran apa yang akan dilaksanakan, lalu tinggal menyesuaikan medianya dengan kebutuhan sehingga bisa

sampai pada sebuah tujuan pembelajarannya.

Sanaky (2013), secara umum yaitu media pembelajaran identik artinya dengan kata keperagaan yang berasal dari kata raga yaitu suatu bentuk yang bisa diraba, dilihat, didengar, diamati, dengan panca indera. Karakteristik media pembelajaran dalam Rima Wati (2016) adalah 1) tujuan pembelajaran jelas, 2) materi pelajaran disajikan sesuai dengan kompetensi, 3) kebenaran konsep, 4) alur proses pembelajaran jelas, 5) petunjuk penggunaan jelas, 6) terdapat apersepsi, 7) terdapat kesimpulan, contoh, dan latihan yang disertai umpan balik, 8) mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, 9) terdapat evaluasi yang disertai hasil dan pembahasan, 10) memiliki intro yang menarik, 11) gambar, animasi, teks, warna tersaji serasi, harmonis, dan proporsional, 12) interaktif, 13) navigasi yang mudah, dan 14) bahasa yang digunakan bisa dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian ini dapat dijelaskan bahwa setiap media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar memiliki karakteristik tertentu. Media yang dapat digunakan dalam proses belajar harus sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan.

PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin sebagai bentuk jamak dari medium. Batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. (Ramli, 2012)

Selanjutnya Hamijaya menjelaskan pengertian media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu kata media dan pembelajaran. Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seorang melakukan status kegiatan belajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran.

Karakteristik Media Pembelajaran

Ciri media pembelajaran itu beragam, salah satunya bisa kita fahami melalui peragaan/manusia, benda ataupun pengalaman nyata dan langsung yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap bagi peserta didik. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2014:15) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

1. Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film

2. Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

3. Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-

sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Menurut Ahmad Rohani (dalam Musfiqon, 2012:29), ciri-ciri umum media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung.
2. Media pembelajaran digunakan dalam proses komunikasi intruksional.
3. Media pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam intruksional
4. Media pembelajaran memiliki muatan normatif bagi kepentingan pendidikan.
5. Media pembelajaran erat kaitannya dengan metode mengajar khususnya maupun komponen-komponen sistem instruksional lainnya.

Menurut Angkowo dan Kosasih (2007) ciri-ciri media pembelajaran adalah bahwa media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera. Di samping itu, ciri-ciri media juga dapat dilihat menurut harganya, lingkup sasarannya, dan kontrol oleh pemakai. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan ciri-ciri media pembelajaran yaitu media yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera dalam proses pembelajaran yang

digunakan dalam proses komunikasi antara guru dengan siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemunculan Media Pembelajaran

Media pada proses pembelajaran pada saat sekarang ini menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena pada saat sekarang ini para siswa lahir di era yang mengharuskan adanya perantara agar segala sesuatunya mudah dicerna. Lahirnya media pembelajaran tentu didasari oleh beberapa faktor. Menurut Musfiquon (2012:47-48) munculnya media pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun internal dunia pendidikan. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi lahirnya media pembelajaran antara lain:

a. Faktor Eksternal

a) Perkembangan dunia industri, perkembangan dunia industri yang dibarengi dengan penciptaan berbagai mesin baru mempengaruhi lahirnya media pendidikan. Mulai munculnya mesin ketik, komputer, mesin di bidang pertanian serta peralatan lain kemudian juga digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Perkembangan komunikasi, dunia komunikasi juga turut mempengaruhi perkembangan media

pendidikan. Mulai dari ditemukannya telepon, radio, televisi, seluler, hingga internet.

b. Faktor Interna.

a) Pendekatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang dipilih guru juga mempengaruhi munculnya media pembelajaran. Dinamika pendekatan pembelajaran ini menuntut perkembangan media baru atau media yang didesain ulang sehingga sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang sedang dikembangkan di dunia pendidikan

b) Perkembangan teknologi pembelajaran, teknologi pembelajaran ini mempengaruhi perkembangan media pembelajaran. Keduanya berjalan beriringan karena ketika ada perkembangan teknologi menuntut lahirnya media baru dalam pembelajaran.

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat. Kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan, yakni:

1. Kesesuaian dengan tujuan, pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Maka pemilihan media

- hendaknya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan tersebut. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Ketepatangunaan, tepat guna dalam konteks media pembelajaran diartikan pemilihan media telah didasarkan pada kegunaan. Jika media itu dirasa belum tepat dan belum berguna maka tidak perlu dipilih dan digunakan dalam pembelajaran.
 3. Keadaan peserta didik, kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak. Sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak dapat membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.
 4. Ketersediaan, jangan sampai seorang guru menentukan dan memilih media yang tidak tersedia di sekolah. Jika guru tidak mampu membuat dan memproduksi media maka pilihlah media alternatif yang tersedia di sekolah tersebut untuk menjelaskan materi pembelajaran.
 5. Biaya kecil, seorang guru tidak diperkenankan memilih media yang biayanya mahal tetapi hasil pembelajarannya tidak sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi media tersebut. Pilihlah media yang murah dan sederhana tetapi hasilnya banyak dan bagus.
 6. Keterampilan guru, apa pun media yang dipilih, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Jangan sampai guru memilih media yang dia sendiri tidak bisa mengoperasikan secara baik.
 7. Mutu teknis, kualitas media jelas mempengaruhi tingkat ketersampaian pesan atau materi pembelajaran kepada anak didik. Untuk itu, media yang dipilih dan digunakan hendaknya memiliki mutu teknis yang bagus. (Musfiqon, 2012:118-121)
- Sanjaya (2008) mengungkapkan ada pertimbangan yang bisa digunakan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu tergabung dalam satu kata ACTION. Di mana yang terdiri dari access, cost, technology, interactivity, organization dan novelty. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Access. Hal pertama yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran adalah kemudahan untuk mengakses. Dengan demikian yang selalu menjadi pertanyaan adalah apakah media yang dibutuhkan tersebut memang tersedia dengan mudah dan bisa dimanfaatkan?. Disamping itu akses juga berkaitan dengan aspek kebijakan. Oleh karena itu muncul pertanyaan baru, apakah media yang akan dipakai tersebut diijinkan untuk dipergunakan?
- b) Cost. Pertimbangan kedua adalah menyangkut soal biaya. Ini harus menjadi perhatian, karena percuma media yang digunakan bagus dan bisa memenuhi harapan guru dan siswa akan tetapi biaya untuk mendapatkannya mahal. Tentu akan menjadi kendala tersendiri dalam pemenuhannya. Dengan demikian, maka haruslah seimbang antara biaya yang dikeluarkan untuk memanfaatkan media dengan manfaat yang diperolehnya.
- c) Technology. Pertimbangan keempat yang harus diperhatikan adalah ketersediaan teknologi serta kemudahan dalam pemanfaatannya. Misalnya kita ingin menggunakan media audio visual di kelas, maka harus diperhatikan apakah tersedia jaringan listrik? Apakah voltase listrik yang tersedia sudah memadai? Hal tersebut harus dipertimbangkan secara matang sebelum memilih dan menetapkan media pembelajaran yang akan dipakai.
- d) Interactivity. Pertimbangan keempat yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran adalah media yang dipilih mampu untuk menghadirkan interaktivitas atau komunikasi dua arah. Apabila bisa memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas, maka media pembelajaran yang dipilih baru bisa dikatakan baik.
- e) Organization. Pertimbangan yang tidak kalah penting adalah soal dukungan dari organisasi atau lembaga tempat bernaung. Dengan demikian muncul pertanyaan, apakah pimpinan organisasi telah mendukung dalam pemanfaatan media tersebut? Bagaimana pengorganisasiannya?
- f) Novelty. Pertimbangan terakhir adalah keterbaharuan media. Semakin baru media pembelajaran biasanya semakin menarik dan juga lebih baik. Akan tetapi hal ini tidaklah berlaku di dalam memilih sumber belajar yang akan digunakan. Sebenarnya banyak sekali media pembelajaran yang bagus, akan tetapi perlu kiranya kita menyesuaikan antara media dengan materi yang

g) nantinya akan disampaikan. Dengan demikian, setelah siswa melihat media pembelajaran yang digunakan oleh guru siswa tersebut akan memperoleh pengalaman baru yang bisa mereka temukan selama pembelajaran di kelas. Tentu hal tersebut akan merangsang rasa penasaran siswa dan mereka pun akan fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Karakteristik media pembelajaran yaitu: 1) tujuan pembelajaran jelas, 2) materi pelajaran disajikan sesuai dengan kompetensi, 3) kebenaran konsep, 4) alur proses pembelajaran jelas, 5) petunjuk penggunaan jelas, 6) terdapat apersepsi, 7) terdapat kesimpulan, contoh, dan latihan yang disertai umpan balik, 8) mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, 9) terdapat evaluasi yang disertai hasil dan pembahasan, 10) memiliki intro yang menarik, 11) gambar, animasi, teks, warna tersaji serasi, harmonis, dan proporsional, 12) interaktif, 13) navigasi yang mudah, dan 14) bahasa yang digunakan bisa dipahami oleh siswa. Adapun 3 ciri media pembelajaran yaitu ciri fiksatif, ciri manipulatif, dan ciri distributif.

Faktor yang mempengaruhi kemunculan media yaitu faktor eksternal (perkembangan teknologi dan komunikasi)

dan faktor internal (perkembangan pembelajaran dan teknologi pembelajaran). Adapun kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu 1) Kesesuaian dengan tujuan, 2) Ketepatangunaan, 3) Keadaan peserta didik, 4) Ketersediaan, 5) Biaya kecil, 6) Keterampilan guru, 7) Mutu teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, H. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. (2007). Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: PT.Grasindo.
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musfiquon. (2012). Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rima Wati, Ega. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.
- Sanjaya, Wina. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group